

## BAB V

### KESIMPULAN

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan akhir dari penulisan skripsi ini. Kesimpulan ini merupakan ringkasan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan pada bab sebelumnya. Beberapa kesimpulan yang didapatkan, yaitu:

1. Sejarah kemajemukan bangsa Amerika Serikat merupakan sejarah imigran. Hal ini dibuktikan dengan datangnya berjuta-juta imigran ke Amerika Serikat dalam beberapa gelombang imigrasi. Kedatangan para imigran ini dilatarbelakangi oleh adanya tekanan faktor ekonomi, sosial, politik dan agama. Karena itu, mereka rela untuk meninggalkan tanah air mereka dan melakukan migrasi untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan terbebas dari tekanan ini. Kedatangan para imigran masih terus berlangsung hingga saat ini, walaupun sudah ada pembatasan imigran dilakukan oleh pemerintah federal Amerika Serikat. Setiap imigran yang datang ke Amerika Serikat memiliki fisik, bahasa, keyakinan, budaya, karakter dan kebiasaan yang berbeda dengan orang kulit putih, khususnya orang Inggris yang merupakan pemukim pertama di Amerika Serikat. Setiap kelompok etnis yang memiliki perbedaan dengan orang kulit putih ini, telah mendapatkan perlakuan diskriminasi dan prasangka dalam kehidupan masyarakat Amerika Serikat. Indian, Amerika-Asia, Amerika-Hispanik dan Amerika-Afrika merupakan beberapa etnis yang mendapatkan perlakuan bias dan diskriminasi dari orang kulit putih.

Prasangka dan diskriminasi terhadap setiap etnis, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Orang kulit hitam dan Indian merupakan etnis yang mendapatkan perlakuan diskriminasi terparah dalam sejarah sosial Amerika Serikat. Pemisahan rasial dan diskriminasi secara ekstrem pernah dialami oleh kedua etnis ini sepanjang ratusan tahun lamanya.

2. *Melting pot* (asimilasi) dan *salad bowl* (pluralisme) merupakan beberapa metafora yang digunakan untuk menggambarkan keberagaman masyarakat Amerika Serikat. Kedua metafora ini berkembang dalam rentang waktu yang berbeda. *Melting pot* berkembang pada masa awal kolonisasi, dimana semua imigran diharuskan untuk melepaskan identitas masa lalu mereka, dan kemudian melebur ke dalam budaya dominan. Metafora ini gagal dalam pelaksanaannya karena sebagian etnis tetap mempertahankan etnisitas yang mereka miliki. Oleh karena itu, pluralisme dipilih sebagai sebuah ide yang lebih menggambarkan keberagaman etnis tanpa adanya satu budaya dominan. Setiap metafora ini memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri. *Melting pot* pada awalnya dianggap sebagai langkah terbaik untuk menghilangkan perbedaan di dalam masyarakat. Tetapi prinsip kebebasan individu dalam masyarakat Amerika Serikat telah dilanggar karena proses peleburan setiap etnis ini. *Salad bowl* juga memiliki kekurangan, karena tidak memperhitungkan apakah kerjasama antaretnis bisa terjadi dengan baik tanpa adanya konflik.
3. Prasangka dan diskriminasi yang terjadi di Amerika Serikat, berusaha dikurangi dalam beberapa usaha. Pelaksanaan asimilasi, pemberlakuan

pendidikan multikultural di sekolah-sekolah serta pengesahan peraturan dan undang-undang yang melarang diskriminasi. Salah satu peraturan yang dibuat oleh pemerintah adalah program *Affirmative Action*. Program ini dibuat dengan tujuan memberikan kesempatan yang setara bagi etnis yang terdiskriminasi di masa lampau dan sekarang dalam memperoleh pekerjaan dan pendidikan. Proses pelaksanaan upaya ini masih terus berlangsung dan diperbaharui hingga saat ini, guna mengurangi prasangka dan diskriminasi di kalangan etnis minoritas khususnya.

4. Selama masa kolonisasi hingga pemerintahan Johnson, Amerika Serikat telah melalui sejarah panjang untuk bisa beradaptasi dengan kemajemukan yang ada dalam masyarakatnya. Selama itu juga, berbagai penolakan dan penerimaan datang dari berbagai pihak terhadap segala kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh pemerintah guna mengelola kemajemukan masyarakatnya. Pluralisme yang berkembang pada saat ini telah dipilih menjadi salah satu model interaksi sosial terbaik dalam masyarakat, karena dianggap bisa memelihara dan mengembangkan warisan budaya dari setiap etnis yang ada di Amerika Serikat. Dengan adanya sikap toleran dan menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu, maka pluralisme sbisa berjalan dengan baik dalam masyarakat Amerika Serikat yang majemuk ini. Amerika Serikat masih dalam proses untuk bisa sampai pada tahap tersebut. Berbagai kebijakan dan peraturan dibuat dan diterapkan untuk bisa mengelola kemajemukan tersebut dengan baik, hingga pada akhirnya bisa dijadikan sebagai alat pemersatu dan identitas diri orang Amerika Serikat.